

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bab ini menyajikan kesimpulan utama dari penelitian mengenai tradisi Badikia di Jorong V Pertemuan, Nagari Muaro Sungai Lolo. Sebagai berikut :

1. Proses *Badikia* Menggunakan Ayat-Ayat al-Qur'an

Tradisi *Badikia* di Jorong V Pertemuan adalah ritual keagamaan dan adat yang terstruktur, dilaksanakan setiap awal Syawal. Diawali dengan pembacaan Surah Al-Fatihah, dilanjutkan dengan zikir Natsar. Prosesi ini menekankan pentingnya tajwid, mencerminkan pemahaman tafsir Al-Qur'an (seperti QS. Az-Zumar: 53 dan QS. Al-Baqarah: 152), dan melibatkan seluruh lapisan masyarakat dengan semangat gotong royong. Tradisi ini berfungsi sebagai 'living Qur'an' yang mengintegrasikan ajaran Islam dengan budaya lokal, dipimpin oleh tokoh adat dan agama.

2. Pemahaman Masyarakat Terhadap Ayat al-Qur'an dalam Proses *Badikia*

Masyarakat memahami *Badikia* sebagai ibadah zikir yang mendalam, bukan sekadar ritual. Mereka meyakini sebagai bentuk syukur atas selesainya Ramadan dan sarana mendekatkan diri kepada Allah (taqarrub), sesuai dengan perintah Al-Qur'an (QS. Al-Ahzab: 41). Meskipun berakar pada tradisi, *Badikia* dipandang sebagai ibadah seni yang berpahala. Hal ini menunjukkan harmonisasi antara agama dan budaya, di mana nilai-nilai Qur'ani seperti kebersamaan dan solidaritas diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadi media edukasi spiritual bagi generasi muda.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis ingin menyampaikan beberapa pesan penting. Pertama, penulis berharap penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang tafsir yang beragam dan menjadi bagian dari kekayaan ilmu pengetahuan Islam. Kedua, penulis mengingatkan bahwa penelitian tentang Badikia memiliki cakupan yang luas dan perlu terus dievaluasi agar menjadi lebih baik. Penulis juga mendorong pembaca untuk melanjutkan penelitian serupa dalam skala yang lebih besar.

Ketiga, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk meningkatkan kualitas tulisan skripsi ini. Penulis akan selalu bersedia melakukan perbaikan dan penyempurnaan atas segala kekurangan dan kesalahan sebagai hamba Allah yang lemah yang bergantung pada bimbingan dan perlindungan-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Cetakan 1.
- Aceh, A. (1993). *Pengantar ilmu tarekat*. Ramadhani.
- Adlany, H., et al. (2002). *al-Qur'an dan ketenangan jiwa*. Sari Agung.
- Afifah, F. N., dkk. (2023). Resepsi fungsional Surah Al-Quraisy: Pembacaan Surah Al Quraisy dalam pengobatan Fide" pada komunitas Madura di Kampung Parit Waklijah Kalimantan Barat. *Ma'fatih*, 3(1), 148.
- Ahimsa-Putra, H. S. (2012). The Living al-Qur'an: Beberapa perspektif antropologi. Walisongo: *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 20(1), 236–237.
- Al Fandi, M. S., dkk. Dairat al Ma'arif al Islamiyah. (t.th) jil. XV. Teheran. Intisyirat Jahannam.
- Alwi, dkk. (2002). *Kamus besar bahasa Indonesia (Edisi ketiga)*. Balai Pustaka.
- Amir, A., dkk. (2006). *Pemetaan sastra lisan Minangkabau*. Andalas Universitas Press.
- Amin, S. M., & Al-Fandi, H. (2008). *Energi dzikir*. Amzah.
- Amri, M. U. (2020). Moderasi Tarekat Perspektif Syekh H. Ali Imran Hasan. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 8(2), 14–27.
- Andrian, M. (2020). Resepsi masyarakat terhadap Al Qur'an: Pengantar menuju metode Living Qur'an. *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama*, 21(2), 292.
- Anonym. Arti Kata Transmisi. Jagokata.Com. Accessed November 30, 2024, from <https://jagokata.com/arti-kata/transmisi.html>

- Arifin, M. (2021). *Metodologi penelitian tafsir Al-Qur'an*. UIN Press
- Baried, S. (2015). Nilai-nilai budaya dalam tradisi masyarakat Minangkabau. UNP Press.
- Bauto, L. M. (2014). Perspektif agama dan kebudayaan dalam kehidupan masyarakat Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(2), 11–25.
- Departemen Agama RI. (2010). Al-Qur'an dan terjemahannya. Almahira.
- Hamid, E. S., & Susilo, Y. S. (2011). Strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 48.
- Hasbillah, A. 'U. Ilmu Living Qur'an-Hadis Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi.
- Hasyim, S. (2011). Understanding the Living Qur'an in Muslim Society. *Leiden University Press*.
- Heddy-Shri-Ahimsa-Putra. (2012). The Living Al-Qur'an: Beberapa perspektif antropologi. *Jurnal Walisongo*, 20(1), 236–237.
- Herdiansyah, H. (2014). Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial. Salemba Humanika.
- Hirata, A. (2006). Sang pemimpi. Bentang.
- Ibnu Katsir. (2000). Tafsir Ibnu Katsir (M. Abdul Ghoffar & A. Zuhri, Trans.). Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Indrayuda, I. (2019). Idealisme seniman berdampak pada marginalisasi kesenian Indang Tradisi. *Dance and Theatre Review*, 2(2).Junus, U. Resepsi Sastra : Sebuah Pengantar. Accessed June 1, 2024

- Khlmid, A. (2005). Titian surga menuai indahnya hikmah ibadah, I. Era Intermedia.
- Khusna, K. (2021). Tipologi resepsi Al-Quran Di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Quran Oemah Al-Quran Malang: Studi Living Al-Quran. Mashahif: *Journal Of Qur'an And Hadits Studies*, 1(1), 17.
- Mabrur, H. (2021). Transformasi kebudayaan dalam prespektif Al-Quran. Misykah : *Jurnal Pemikiran Dan Studi Islam*, 5(1), 45–63.
- Mansur, M. Living Qur'an dalam lintasan sejarah studi Al-Qur'an.
- Nawawi, I. Risalah pembersih jiwa: Terapi prilaku lahir & batin dalam konsep dzikir dalam Al-Quran dan implikasinya terhadap kesehatan.
- Nur, M. (2020). Peran tradisi Badikia dalam pembentukan identitas sosial di Minangkabau. In Buku panduan sosial budaya Minangkabau. Penerbit Universitas Andalas.
- Pradopo, R. D. (2021). Teori kritik dan penerapannya dalam sastra Indonesia modern. Ugm Press.
- Qurtubi. (2008). Al-Jami' li Ahkam al-Qur'an (Jilid 21). Dar al-Kutub al-'Ilmiyah. Beirut, Lebanon.
- Rahman, dkk. (2022). Tradisi Badikia dalam ritual managakan batu mejan di Nagari Ulakan Kabupaten Padang Pariaman. Bercadik: *Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, 5(1), 57–66.
- Rafiq, A. (2014). The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community. The Temple University Graduate Board.

- Ratna, N. K. (2009). Teori, metode, dan teknik penelitian sastra. Pustaka Pelajar.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.
- Riski Itepio, A., Putri, AM, Arsil, A., Azizah, A., & Lestari, EA (2025). Persepsi masyarakat terhadap kegiatan Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Suka Datang Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Literasiologi Literasi Kita* I(1)<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4>. hlm 55
- Roja Badrus Zaman, A. (2019). Resepsi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto. *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 4(1), 18.
- Rusmana, D. (2015). *Metode penelitian Al-Qur'an dan tafsir*. CV. Pustaka Setia.
- Samsu. (2017). Metode penelitian. Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan PUSAKA.
- sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhendi, M. (2022). Tradisi Badikia: Studi kasus di Nagari Muaro Sungai Lolo. *Jurnal Studi Islam*, 10(2), 123–135.
- Syarifah, Z. I., dkk. (2024). Resepsi Eksegesis Muslim Tionghoa Terhadap Ayat-Ayat Ibadah Di Masjid Lautze Pasar Baru Jakarta Pusat. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Quran dan Tafsir*, 9(1), 129.
- Syamsuddin, S. (2007). Ranah-ranah penelitian dalam studi al-Qur'an dan hadis. In S. Syamsuddin (Ed.), *Metode penelitian Living Qur'an dan hadis*. Teras.

Tabari, A. J. (1995). Jami' al-Bayan fi Tafsir al-Qur'an (Jilid 25). Dar al-Fikr.
Beirut, Lebanon.

Wawancara dengan Alisman, Jorong V Pertemuan, 05 April 2025, Jam 16.10
WIB.

Wawancara dengan Asnaldi, Jorong V Pertemuan, 04 April 2025, Jam 20.11 WIB.

Wawancara dengan bapak Marawi Jorong V Pertemuan, 2 April 2025, Jam 16.11
WIB.

Wawancara dengan bapak Pirin, Jorong V Pertemuan, 07 April 2025, Jam 19.18
WIB.

Wawancara dengan bapak Tasir Jorong V Pertemuan, 2 April 2025, Jam 09.08
WIB.

Wawancara dengan bapak Zulkifli Jorong V Pertemuan, 2 April 2025, Jam 09.08
WIB.

Wawancara dengan Dasril, pada tanggal 27 Desember 2024, 19.18 WIB di Jorong
v Pertemuan.

Wawancara dengan Gondri, Jorong V Pertemuan, 04 April 2025, Jam 19.05 WIB.

Wawancara dengan Mukhtar, Jorong V Pertemuan, 05 April 2025, Jam 09.11
WIB.

Wawancara dengan Nur Lela, Jorong V Pertemuan, 03 April 2025, Jam 17.08
WIB.

Wawancara dengan Sijar, Jorong V Pertemuan, 05 April 2025, Jam 19.15 WIB.

Wawancara dengan salah seorang tokoh adat Alisman.

Wawancara dengan Tasir, Jorong V Pertemuan, 07 April 2025, Jam 09.10 WIB.

Wawancara dengan Tasir, Jorong V Pertemuan, 07 April 2025, Jam 10.10 WIB.

Wawancara dengan tokoh adat Jorong V Pertemuan, 3 Juni 2025.

Wawancara dengan Zainul Bahri, Jorong V Pertemuan, 04 April 2025, Jam 21.02
WIB.



LAMPIRAN

Berikut ini adalah lampiran dokumentasi hasil wawancara dan observasi yang dilakukan:



Bapak Jilinius sebagai orang tua yg dipandang dalam adat



Zainul Bahri toko adat sebagai orang tua



Bapak Igondri sebagai datuk gindo basa



Bapak Sijar, tokoh masyarakat.